

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang uji daya hambat dari ekstrak etanol batang Brotowali [*Tinospora glabra* (Burm.f.) Merr] terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 6538P serta kesetaraannya dibandingkan dengan Tetrasiklin HCL. Bagian dari tanaman yang digunakan adalah batang dari Brotowali (*Tinospora glabra*). Ekstrak etanol batang Brotowali ini diujikan sebanyak 0,2mL pada bakteri *Staphylococcus aureus*. Sebagai antibiotik pembanding digunakan Tetrasiklin HCL. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *cylinder cup*, dimana daya antimikroba diukur berdasarkan daya hambat terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kesetaraan ekstrak etanol batang Brotowali (*Tinospora glabra*) konsentrasi 40%, 60%, 80% dan 100% dibandingkan dengan tetrasiklin HCL adalah 34,09mg/L, 60,69mg/L, 84,08mg/L dan 140,02 mg/L terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Ekstrak etanol batang Brotowali (*Tinospora glabra*) dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Dan untuk ekstrak etanol batang brotowali (*Tinospora glabra*) konsentrasi 20% tidak dapat disetarakan dengan tetrasiklin HCL karena daya hambatnya sangat kecil.

